

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) merupakan suatu instansi setingkat dinas yang bergerak pada bidang penegakan Perda, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang tenteram dan tertib. Berdasarkan tugas pokok dan tujuan yang akan dicapai oleh Satpol PP, maka dapat terlihat bahwa instansi ini berkaitan langsung dengan masyarakat terutama dalam hal penegakan Peraturan Daerah.

Kota Semarang yang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah dan juga kota metropolitan berpotensi besar terhadap konflik sosial serta permasalahan ketentraman dan ketertiban umum. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya pengaduan masyarakat yang masuk pada Satpol PP baik itu melalui media *online* maupun secara konvensional yaitu datang langsung ke kantor. Selama ini selain menggunakan media sosial berupa Twitter, Instagram, website dan pengaduan *online* melalui Lapor Hendi dan Lapor.Go.Id, Satpol PP menggunakan telepon, surat dan penerimaan pengaduan langsung di kantor kemudian dicatat di

dalam laporan yang sifatnya belum *online*. Padahal penerimaan pengaduan pada Satpol PP terkait dengan pelanggaran Perda yang akan diselesaikan dan juga pembinaan secara langsung terhadap para pelaku pelanggaran.

Pelanggaran Perda diterima oleh petugas untuk kemudian diarahkan kepada bagian-bagian yang menanganinya. Didalam pendisposisian pelanggaran sampai saat ini pada Satpol PP masih menggunakan proses konvensional dan belum terkomputerisasi ke bagian-bagian yang menanganinya pengaduan pelanggaran Perda tersebut. Pendaatan pengaduan pelanggaran Perda pada Satpol PP kota Semarang sangat penting mengingat setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh Satpol PP kota Semarang membawa risiko hukum dan juga bisa menimbulkan konflik, maka setiap kronologis kejadian harus benar-benar tercatat dari awal sampai akhir mencakup juga dalam hal pengaduan yang disampaikan secara langsung ke Satpol PP kota Semarang atau melalui media *online* yang sudah tersedia terkait dengan permasalahan yang harus atau sedang ditangani oleh Satpol PP kota Semarang.

Dengan cara yang ada, pelapor tidak dapat langsung menyajikan data yang dibutuhkan dengan cepat apabila terjadi suatu permasalahan hukum yang membutuhkan data harus dipenuhi secara cepat untuk segera dicari solusi penyelesaiannya. Disamping itu pendataan

pengaduan juga dibutuhkan juga untuk pelaporan setiap bulannya, dengan cara konvensional hasil yang didapat membutuhkan waktu yang lama dan seringkali tidak akurat.

Melihat dari banyaknya jenis pengaduan yang diterima Satpol PP kota Semarang dan juga kebutuhan penyajian data rekap yang cepat dan akurat, maka harus dilakukan perubahan terhadap cara penerimaan pengaduan pelanggaran Perda di Satpol PP kota Semarang saat ini dengan cara membuat sistem informasi pelaporan pelanggaran Perda di kota Semarang pada Satpol PP kota Semarang tidak lagi dicatat secara konvensional, tetapi bisa langsung mengisikan data yang diperlukan pada sistem informasi pelaporan secara *online*. Apabila Kepala Satpol PP kota Semarang atau pihak tertentu meminta rekap data pengaduan yang diterima Satpol PP kota Semarang, maka petugas dapat langsung mencetak laporan dan memudahkan masyarakat untuk dapat menyampaikan pengaduannya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengambil judul dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Pelanggaran Perda di Kota Semarang Berbasis Web Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang".

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu

bagaimana merancang sistem informasi pelaporan pelanggaran Perda yang terjadi di kota Semarang pada Satpol PP kota Semarang berbasis web yang dapat mempermudah proses pelaporan dan pencatatan pelanggaran Perda.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari maksud dan tujuan dari penelitian ini juga mengingat adanya keterbatasan waktu penelitian maka dalam penelitian ini hanya membatasi masalah sebagai berikut

1. Penelitian ini hanya digunakan untuk pelaporan pelanggaran Perda yang terjadi di kota Semarang pada Satpol PP kota Semarang.
2. Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya dalam penelitian.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membangun sistem informasi pelaporan pelanggaran Perda yang terjadi di kota Semarang pada Satpol PP kota Semarang berbasis web yang dapat mempermudah proses pelaporan dan pencatatan pelanggaran Perda.

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Satpol PP Kota Semarang

Sebagai masukan dan bahan untuk perbaikan sistem yang berjalan dengan memanfaatkan sistem berbasis web untuk mempermudah proses proses pelaporan dan pencatatan pelanggaran Perda.

2. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan informasi, referensi, artikel dan arsip dan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam membimbing mahasiswa.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai pembuatan aplikasi berbasis web dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data, dengan perantara teknik tertentu.

Dalam penulisan skripsi ini, akan menggunakan beberapa metode penelitian yaitu:

1.5.1. Objek Penelitian

Dalam metodologi penelitian penulis mengambil objek penelitian pada Satpol PP kota Semarang yang beralamat di Jalan Ronggolawe 10 Semarang Telp. (024) 7604689 Fax. (024)7621088.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Bahan yang digunakan dalam sistem informasi pelaporan pelanggaran Perda di kota Semarang berbasis web pada Satuan Polisi Pamong Praja kota Semarang yaitu data yang berkaitan dengan proses pelanggaran Perda di kota Semarang pada Satpol PP kota Semarang. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data sebagai bahan pembuatan sistem adalah

1. Wawancara

Wawancara didapatkan melalui tanya jawab dengan tiga orang yaitu Bapak Maksum selaku Kasi Satpol PP kota Semarang tentang proses pencatatan pelanggaran Perda pada Satpol PP kota Semarang.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi). Dalam hal ini penulis mengamati bagaimana bagian proses pencatatan pelanggaran Perda pada Satpol PP kota Semarang.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka didapatkan melalui pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur, laporan, maupun jurnal yang berhubungan dengan sistem informasi, UML, PHP, MySQL dan lain sebagainya.

1.5.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah Waterfall (Whitten, 2004, hal. 247). Tahap-tahap pengembangannya adalah

1. *Requirement Definition*

Tahap ini menentukan jenis sistem yang tepat dan dapat menjawab persoalan yang dihadapi dalam pembuatan sistem informasi pelaporan pelanggaran Perda di kota

Semarang berbasis web pada Satuan Polisi Pamong Praja kota Semarang.

2. *System and Software Design*

Tahap ini menyiapkan dan menyusun sistem baru, kemudian mengembangkan secara tertulis. Kegiatan yang dilakukan meliputi merancang sistem dengan menggunakan UML, perancangan database data dan perancangan antar muka sistem.

3. *Implementation*

Tahap ini membuat sistem informasi pelaporan pelanggaran Perda di kota Semarang berbasis web pada Satuan Polisi Pamong Praja kota Semarang menggunakan PHP, MySQL.

4. *Integration and System Testing*

Tahap ini merupakan tahap pengujian sistem informasi pelaporan pelanggaran Perda di kota Semarang berbasis web pada Satuan Polisi Pamong Praja kota Semarang. Pengujian dilakukan untuk mencari kesalahan-kesalahan yang mungkin masih terjadi.

5. *Operation and Maintenance*

Tahap ini merupakan perawatan sistem informasi pelaporan pelanggaran Perda di kota Semarang berbasis web

pada Satuan Polisi Pamong Praja kota Semarang. Tahap ini meliputi melakukan *backup* data sehingga jika terjadi kerusakan pada sistem tersebut, sistem tersebut dapat dikembalikan lagi seperti semula

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian ini, maka pembahasan akan dibagi dalam beberapa bab sesuai dengan pokok permasalahannya, yaitu:

BAB I. Pendahuluan

Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III Analisis dan Rancangan Sistem

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisa dan perancangan sistem informasi pelaporan pelanggaran Perda di kota Semarang berbasis web pada Satuan Polisi Pamong Praja kota Semarang.

BAB IV Implementasi

Pada bab ini akan tahapan-tahapan pengembangan sistem dan disertakan implementasi yang memberikan gambaran tentang program yang dibuat dengan menggunakan PHP dan MySQL.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang hasil pembahasan dari penelitian sistem informasi pelaporan pelanggaran Perda di kota Semarang berbasis web pada Satuan Polisi Pamong Praja kota Semarang.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran pembuatan sistem.